

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang perbandingan kadar Imunoglobulin G pada penderita karsinoma nasofaring stadium IV sebelum dan sesudah pengobatan dengan radioterapi 1 seri (10 x penyinaran).

Penelitian dilakukan kepada 10 orang penderita karsinoma nasofaring stadium IV. Tiap penderita diambil sampel serum darahnya sebanyak 2 kali. Pertama, sebelum penderita menjalani radioterapi. Kedua, setelah penderita menjalani pengobatan radioterapi sebanyak 1 seri (10 x penyinaran). Kemudian kadar Imunoglobulin G dalam serum penderita tersebut diukur dengan cara imunodifusi radial.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat hasil bahwa terjadi penurunan kadar Imunoglobulin G yang tidak bermakna sesudah pengobatan dengan radioterapi 1 seri (10 x penyinaran). Hal ini disebabkan karena adanya pemberian tambahan obat imunostimulan dan keteraturan penderita dalam menjalani pengobatan dengan radioterapi tersebut. Pada penderita yang menjalani pengobatan dengan radioterapi secara teratur sebanyak 1 seri (10 x penyinaran), penurunan kadar Imunoglobulin G sesudah radioterapi mampu ditahan oleh obat imunostimulan tersebut sehingga efek supresi radioterapi yang ingin diamati menjadi tidak jelas terlihat. Imunostimulan ini mengandung *Echinacea Purpurea* dan *Zinc Picolinate* yang memberikan pengaruh pada peningkatan kekebalan tubuh dengan cara membantu metabolisme tubuh sehingga meningkatkan aktivitas fagositosis terhadap sel-sel kanker, sedangkan pada penderita yang tidak teratur dalam menjalani pengobatan dengan radioterapi 1 seri (10 x penyinaran) ini, pengaruh imunostimulan tersebut lebih jelas terlihat, karena sebaliknya terjadi peningkatan kadar Imunoglobulin G sesudah menjalani pengobatan dengan radioterapi 1 seri (10 x penyinaran) tersebut.